

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain, Tempat, Waktu dan Subyek Studi Kasus**

##### 1. Desain

Desain Karya Tulis Ilmiah Ini menggunakan studi kasus secara komperhensif pada Ny. D mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir

##### 2. Tempat dan Waktu

Lokasi Pengambilan kasus Asuhan Kebidanan Komperhensif dilakukan di PMB bidan Laely Marlina Susanto S.Tr.Keb kecamatan Bergas. Waktu pengambilan studi kasus dilakukan pada tanggal 25 Desember 2021 sampai tanggal April 2022.

##### 3. Subyek Studi Kasus

Subyek dalam penelitian ini adalah iibu hamil trimester III fisiologis usia kehamilan 32 mingg dengan diikuti sampai bersalin, nifas bayi baru lahir di wilayah Bergas Lor dan bersedia dijadikan subjek penelitian dan telah menandatangani *informd consent* ( persetujuan ).

Dengan kriteria untuk menjadi subjek penelitian antara lain:

- a. Ibu hamil timester III usia ( usia 28-40 minggu)
- b. Menetap diwilayah bergas
- c. Ibu dengan kehamilan fisiologis pada saat pengkajian pertama
- d. Bersedia menjadi subjek penelitian mulai dari hamil trimester III fisiologis dengan

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Anamnesa

Melakukan anamnesa pada Ny.D meliputi biodata secara lengkap, keluhan utama ibu, riwayat kesehatan ibu sekarang dan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat menstruasi, hubungan sosial, dan data kebiasaan sehari-hari. Setelah dilakukan anamnesa dicatat di lembar catatan yang berpedoman format asuhan kebidanan secara berkala dari ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, BBI dan neonatus di Rumah Ny.D

#### a. Anamnesa

Melakukan anamnesa pada Ny.D meliputi biodata secara lengkap, keluhan utama ibu, riwayat kesehatan ibu sekarang dan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat menstruasi, hubungan sosial, dan data kebiasaan sehari-hari. Setelah dilakukan anamnesa dicatat di lembar catatan yang berpedoman format asuhan kebidanan secara berkala dari ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, BBI dan neonatus di Rumah Ny D.

#### b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan yang lengkap untuk mengetahui keadaan atau kesehatan umum baik, bila keadaan umumnya baik agar dipertahankan jangan sampai daya tahan tubuh menurun, bila ada kelainan, kelainan itu segera di obati dan disembuhkan agar tidak mengganggu ( Kusmiyati,2011)

### 1) Inspeksi

Inspeksi merupakan teknik pemeriksaan fisik yang mengutamakan kemampuan pengamatan pemeriksaan. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada saat pasien datang untuk mengetahui adakah masalah pada kesehatan pasien atau kelainan medis. Pemeriksaan fisik dengan inspeksi dilakukan pada pemeriksaan status pasien dan status obstetric (Notoatmodjo, 2018 )

### 2) Palpasi

Palpasi merupakan pemeriksaan yang menggunakan kepekaan tangan pemeriksa terhadap daerah pemeriksaan. Pemeriksaan palpasi dilakukan pada pasien dibagian ketiak, mammae, abdomen dengan menggunakan kepekaan tangan (Notoatmodjo,2018)

### 3) Perkusi

Perkusi merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengetuk permukaan untuk menentukan struktur dibawahnya dengan tangan atau dengan suatu alat. Perkusi mengandalkan kemampuan dalam membedakan suara hasil ketukan tangan pemeriksa pada daerah pemeriksaan. Pemeriksaan perkusi pada iibu hamil dilakukan dengan cara melakukan pengetukan pada tendo lutut menggunakan reflek hammer (Notoatmodjo,2018).

#### 4) Auskultasi

Auskultasi merupakan teknik pemeriksaan fisik dengan mengandalkan kepekaan mendengar bunyi yang dihasilkan organ dalam, dengan menggunakan bantuan alat pemeriksaan. Pemeriksaan auskultasi pada pasien dilakukan di abdomen untuk memeriksakan denyut jantung janin (DJJ) menggunakan alat dopler (Notoatmodjo,2018)

#### c. Studi Dokumentasi.

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam studi kasus ini sumber data diperoleh dari buku KIA/KMS dan register klien.

#### d. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data ialah langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam studi kasus ini. Prosedur pengumpulan data studi kasus ini adalah sebagai berikut :

- 1) Meminta surat permohonan izin kepada ketua jurusan kebidanan Universitas Ngudi waluyo.
- 2) Memberikan surat permohonan izin kepada Praktik Mandiri Bidan.
- 3) Meminta pasien yang sesuai kriteria proposal laporan tugas akhir kepada Bidan.
- 4) Menemui pasien dan menjelaskan maksud serta tujuan

kedatangannya.

- 5) Memberikan lembar persetujuan *Informed consent* kepada pasien.
- 6) Memberikan asuhan kebidanan yang diikuti dari kehamilan bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

e. Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan penatalaksanaan asuhan terhadap subjek yang diberikan secara langsung untuk membantu memecahkan masalah secara sistematis dari pengajian, analisa data, penatalaksanaan dan evaluasi dengan standar asuhan kebidanan lalu didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

f. Lembar observasi

Pada kasus ibu dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, secara berkala yang diobservasi adalah keadaan umum baik, keadaan fisik, keluhan beserta masalah selama kehamilan, persalinan, masa nifasnya, keadaan bayinya.

g. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu memperoleh data dengan mencari jurnal dan sumber yang berhubungan dengan kebidanan, agar dapat mendukung hasil pengamatan yang maksimal peneliti juga menggunakan dokumen pendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang

sudah berlaku. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari kartu ibu, register kohort ibu dan buku KIA.

### C. Etika Studi Kasus

Bagian ini menguraikan bahwa dalam melakukan sebuah penelitian harus memperhatikan langkah-langkah atau prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan. (Syahdrajat, 2015):

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan) *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan.

Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien (Notoatmodjo, 2018).

Dalam studi kasus ini, informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi masalah yang terjadi, manfaat, kerahasiaan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan

data lembar observasi. Cukup dengan memberi kode nomor atau huruf pada masing-masing lembar tersebut (Syahdrajat, 2015)

Dalam studi kasus ini, pada lembar pengkajian peneliti tidak mencantumkan nama asli dari responden, hanya menggunakan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasannya dalam memberikan informasi kepada siapapun, hal ini berarti setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti sebaiknya cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden (Notoatmodjo, 2018).

Dalam studi kasus ini, peneliti menjamin kerahasiaan atas identitas dan informasi yang diberikan oleh responden, hanya data-data tertentu saja yang disajikan sebagai hasil asuhan. Tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain tentang apapun yang diketahui oleh peneliti tentang responden diluar untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian.